# **ABSTRAK**

Vanessa Stanley / 31150078 / 2019 / Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive, Debt Covenant,* dan Kualitas Audit terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017 / Pembimbing: Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Globalisasi membuat perkembangan perekonomian di dunia menjadi semakin pesat dan membuat batas-batas negara menjadi hampir tidak ada. Perusahaan multinasional juga akan mengahadapi suatu permasalahan yaitu perbedaan tarif pajak. Perbedaan tarif pajak ini membuat perusahan multinasional mengambil keputusan untuk melakukan *transfer pricing* yang akan berpengaruh terhadap penerimaan pajak negara Indonesia. *Transfer pricing* juga bisa menjadi suatu masalah bagi perusahaan, namun juga bisa menjadi peluang penyalahgunaan untuk perusahaan yang mengejar laba yang tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan penjualan atau pembelian produk kepada pihak berelasi dengan harga yang tidak wajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan *transfer pricing* seperti faktor pajak, *tunneling incentive, debt covenant,* dan kualitas audit.

Pihak berelasi merupakan sebuah hubungan instimewa yang terjadi antara dua wajib pajak atau lebih yang dapat menyebabkan pajak terutang diantara wajib pajak tersebut dapat menjadi lebih kecil daripada yang seharusnya. Secara umum, prinsip ini telah diatur dalam prinsip kewajaran dan kelaziman usaha melalui analisis dan perhitungan kesebandingan. Dalam teori agensi menjelaskan suatu hubungan antara manajemen perusahaan (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Semakin jauhnya hubungan keagenan antara agen dan prinsipal, maka akan mengarah kepada pemberian informasi yang asimetris dan terdapat berbagai kepentingan yang semakin berlawanan dengan kepentingan pemilik. Teori akuntansi positif juga menjelaskan bahwa perusahaan yang semakin dekat dengan kontrak perjanjian hutang maka cenderung untuk memindahkan laba masa kini ke masa sekarang dan mendorong untuk melakukan *transfer pricing*.

Sampel pada penelitian ini terdiri dari 53 perusahaan manufaktur yang terbagi ke dalam tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka indusitri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling.* Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik yang menggunakan aplikasi SPSS 22.

Hasil dari pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa pajak memiliki nilai sig. 0,2595 dengan arah positif, *tunneling incentive* memiliki nilai sig. 0,132 dengan arah positif, *debt covenant* memiliki nilai sig. 0,0445 dengan arah positif, dan kualitas audit memiliki nilai sig. 0,001.

Kesimpulan dari hasil analisis dalam penelitian ini adalah tidak terbukti bahwa pajak berpengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing,* tidak terbukti bahwa *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*, terbukti bahwa *debt covenant* berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*, dan terbukti bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Kata Kunci: *Transfer Pricing,* Pajak, *Tunneling Incentive, Debt Covenant,* Kualitas Audit